



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Karena itulah fokus pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul dengan menitikberatkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak, dan keimanan. Puncak pendidikan adalah tercapainya titik ketinggian kualitas hidup.¹

Oleh karena itu pendidikan tidak boleh menjadikan manusia asing terhadap dirinya dan asing terhadap hati nuraninya. Pendidikan tidak boleh melahirkan sikap, pemikiran, dan perilaku semu. Pendidikan harus mampu menyatukan sikap, pemikiran perilaku, hati nurani, dan keimanan menjadi satu kesatuan yang utuh. Untuk itu, proses pembelajaran tidak hanya menekankan pada hafalan dan latihan penguasaan soal-soal ujian. Proses pembelajaran selain diarahkan pada pembentukan semangat, motivasi, kreativitas, keuletan, dan kepercayaan diri, juga di tekankan pada pembentukan kesadaran disiplin dan tanggung jawab, dan budaya belajar yang baik.²

¹ Dedi Mulyasana, *Pendidikan bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 2.

² *Ibid.*, hlm. 3.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar perlu mendapatkan perhatian khusus dari berbagai pihak yaitu pemerintah, guru, dan orang tua karena pembelajaran matematika di sekolah dasar yang dijadikan landasan untuk belajar pada jenjang berikutnya. Matematika merupakan suatu ilmu yang cara bernalarnya deduktif, formal, dan abstrak yang harus diberikan kepada anak-anak SD/MI yang cara berfikirnya masih tahap konkret.⁶ Matematika diajarkan di sekolah membawa misi yang sangat penting, yaitu mendukung ketercapaian tujuan pendidikan nasional.

Tujuan pembelajaran matematika dipaparkan dalam buku standar kompetensi mata pelajaran matematika sebagai berikut:⁷

1. Melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsistensi dan inkonsistensi.
2. Mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinal, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba-coba.
3. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.
4. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, grafik, peta, diagram, dalam menjelaskan gagasan.

⁶ Esti Yuli, *Pembelajaran Matematika MI*, Surabaya: Aprinta, 2009, hlm. 8.

⁷ Melly Andriani dan Mimi Hariyani, *Pembelajaran Matematika SD/MI*, Pekanbaru: CV Benteng Media, 2013, hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tujuan tersebut jelaslah bahwa hakikat matematika tidak semata-mata pada pengetahuan saja, akan tetapi lebih menekankan pada penalaran. Matematika diajarkan disekolah dasar bukan hanya sekedar transfer ilmu atau mengetahui konsep-konsep saja, tetapi agar pembelajaran lebih bermakna. Siswa memperoleh, menemukan serta mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.

Hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan Edi Susilo, S.Pd.I sebagai wali kelas di kelas IIIB Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas III B Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru ini relatif rendah. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala berikut:

1. Dari keseluruhan siswa ada 67% siswa yang tidak mendengarkan penjelasan dari guru.
2. Pada saat pembelajaran berlangsung ada 76% siswa yang tidak bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru.
3. Dari keseluruhan siswa ada 52% siswa yang keluar masuk selama proses pembelajaran.
4. Dari keseluruhan siswa ada 51% siswa yang tidak mengerjakan latihan yang diberikan guru pada proses pembelajaran.

Gambaran dari gejala-gejala di atas dapat disimpulkan sementara bahwa motivasi belajar siswa belum optimal. Hal tersebut juga berarti kurangnya motivasi belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, ini dipengaruhi oleh cara guru yang kurang menarik dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pemilihan metode, media, dan bahan ajar yang tepat akan mampu mengoptimalkan hasil belajar siswa dan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Dalam memilih metode, media, dan bahan ajar yang akan digunakan, ada beberapa pilihan yang akan dilakukan, yaitu memilih media dan bahan ajar yang ada, memodifikasi bahan ajar yang telah tersedia, dan memproduksi bahan ajar baru.⁸

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti akan melakukan usaha perbaikan dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika melalui penerapan strategi peninjauan ulang topik pada mata pelajaran matematika. Pada dasarnya banyak upaya yang dapat dilakukan oleh guru meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti memilih penerapan strategi peninjauan ulang topik dalam upaya meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu alasan mengapa strategi peninjauan ulang topik dilaksanakan dalam pembelajaran, karena strategi ini mengulang kembali topik-topik penting dari materi pembelajaran.⁹ Sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran matematika dengan baik dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar, motivasi akan menyebabkan terjadinya perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergantung dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan emosi, untuk kemudian bertindak melakukan

⁸ Beni A Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: PT Dian Rakyat, 2010, hlm. 114.

⁹ Melvin L. Silberment, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusa Media, 2011, hlm. 252.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu.¹⁰ Dalam kegiatan belajar tidak semua siswa melakukan apa yang diperintahkan oleh guru, itu semua karena sebab-sebab yang bermacam-macam. Hal ini berarti pada diri anak tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu, oleh karena itu perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan sebab mushabnya kemudian mendorong seseorang siswa untuk mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan. Dengan kata lain, siswa perlu diberikan dorongan atau rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya, atau perlu diberikan motivasi.¹¹

Berangkat dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Peninjauan Ulang Topik Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru**”.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul Penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu.¹² Motivasi di dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk

¹⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Wali Pres, 2010, hlm. 74.

¹¹ Sardiman, *Ibid.*, hlm. 75.

¹² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990, hlm. 45.

mendayagunakan potensi-potensiyang ada pada dirinya dan potensi diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.¹³

2. Strategi Peninjauan ulang topik

Strategi Peninjauan Ulang Topik adalah strategi yang memberikan siswa tantangan untuk mengingat apa yang telah dipelajari dalam tiap topik atau unit mata pelajaran yang telah dipelajari.¹⁴Dari penjelasan istilah tersebut, maka yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah suatu strategi pembelajaran yang akan diterapkan dalam rangka upaya meningkatkan motivasi belajar siswa yang mengharuskan siswa mengingat apa yang telah dipelajari, sehingga menimbulkan berbagai tanggapan dari siswa.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu: Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa melalui Penerapan Strategi Peninjauan Ulang Topik pada Mata Pelajaran Matematika di kelas III Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah: Untuk Mengetahui Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Peninjauan Ulang Topik Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

¹³ Aunurrahman, Op. Cit., hlm. 180.

¹⁴ Melvin L. Silberman, *Op. Cit.*, hlm. 252.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan mutu sekolah dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

b. Bagi guru

Dapat menambah pengetahuan dan keterampilan guru khususnya dalam proses pembelajaran. Juga dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran yang oleh guru matematika pada materi yang lain.

c. Bagi siswa

Dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam proses pembelajaran.

Dan memberikan pengalaman bagi siswa dalam proses pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan peneliti terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran dan sebagai persyaratan menyelesaikan studi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.